

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat diberbagai bidang kehidupan. Perkembangan ini tentunya akan meningkatkan perekonomian Indonesia, terutama pada bidang-bidang jasa yang mengalami kemajuan pesat. Salah satunya adalah perusahaan asuransi yang tujuan utamanya adalah memberikan pertanggungan atau tukar menukar resiko. Mengingat pentingnya kedudukan tenaga kerja dalam proses pembangunan ekonomi, tentu saja perlu mendapat perlindungan dan peningkatan kesejahteraan yang baik. Oleh karena itu, instansi tempat dimana tenaga kerja bekerja sebaiknya memikirkan bagaimana cara instansi tersebut menjamin setiap tenaga kerja yang dimiliki. Jaminan tersebut dapat berupa tabungan untuk masa depan ketika sudah tidak bekerja maupun jaminan ketika mengalami kecelakaan dalam pekerjaan. (Sumber: SOP Jamsos Bidang Ketenagakerjaan, Januari 2016).

Setiap orang bekerja selalu menghadapi risiko yang dapat berupa kecelakaan, sakit, cacat, usia, putus hubungan kerja dan meninggal dunia. Akibatnya pendapatan atau penghasilan berkurang atau hilang keseluruhan. Untuk menanggulangi risiko tersebut, diperlukan jaminan sosial yang akan mengganti sebagian dari pendapatan atau penghasilan. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhan hidup selanjutnya tidak membebani anggota keluarga atau masyarakat. (Sumber: SOP Jamsos Bidang Ketenagakerjaan, Januari 2016).

Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan merupakan program negara yang bertujuan untuk memberikan kepastian perlindungan sosial bagi seluruh pekerja Indonesia. Mengingat kompleksitas ke-empat program jaminan sosial serta pengenalan konsep asuransi sosial yang masih asing bagi sebagian besar pekerja Indonesia. Dalam konteks komunikasi publik, profesionalisme komunikasi publik sebagai ujung tombak pengelolaan informasi dapat dibangun melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), penguatan struktur dan infrastruktur komunikasi, sistem dan prosedur, komunikasi organisasi, audit komunikasi, serta manajemen komunikasi krisis, semuanya merupakan upaya menciptakan tata kelola komunikasi publik yang baik, sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik. (Sumber: SOP Jamsos Bidang Ketenagakerjaan, Januari 2016).

Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 24 tahun 2011 merupakan tindak lanjut dari Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan sebagai badan hukum publik yang dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP). Program yang diselenggarakan bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk menjaga mengatasi masalah sosial ekonomi yang timbul, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perlindungan yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan sebatas memberikan penanggulangan terhadap risiko sosial yang terjadi berupa kecelakaan kerja, sakit, pensiun, dan risiko lain yang mengakibatkan berkurangnya kapasitas

tenaga kerja dalam mencari penghasilan. Sebagai penyelenggara jaminan sosial dengan beberapa program, BPJS Ketenagakerjaan bertugas dan berkewajiban untuk memungut dan mengumpulkan iuran dari peserta dan pemberi kerja untuk selanjutnya dikelola dan dikembangkan, serta memberikan manfaat kepada seluruh peserta sesuai dengan Undang – Undang tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Besarnya iuran yang dibayarkan dan manfaat yang akan diterima oleh peserta sesuai dengan upah yang diterima oleh tenaga kerja dari instansi tempat bekerja. Apapun manfaat yang dapat diterima oleh peserta tergantung pada program yang diikuti oleh peserta. (Sumber: www.bpjsketenagakerjaan.go.id).

Salah satu program yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yang saat ini dirasa paling besar manfaatnya oleh peserta BPJS Ketenagakerjaan adalah Jaminan Hari Tua (JHT). Program ini merupakan program penghimpunan dana yang ditujukan sebagai simpanan yang dapat dipergunakan oleh peserta, terutama bila penghasilan yang bersangkutan terhenti karena berbagai sebab, seperti cacat total tetap, telah mencapai usia 56 tahun, meninggal dunia atau berhenti bekerja (PHK, mengundurkan diri, atau meninggalkan Indonesia untuk selama-lamanya). (Sumber: www.bpjsketenagakerjaan.go.id).

Program JHT yang telah dipersiapkan selama tenaga kerja tersebut bekerja sehingga siap untuk menanggung risiko tersebut. Semakin banyak tenaga kerja yang melakukan klaim, maka semakin besar pula tantangan yang dihadapi oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan pelayanan klaim yang efektif dan efisien bagi pesertanya.

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap menerima pengajuan klaim dari peserta program jaminan salah satunya Jaminan Hari Tua. Terdapat kasus

mengenai pelaksanaan pengajuan klaim yang dialami oleh tenaga kerja terutama bagi tenaga kerja yang mencapai usia pensiun 56 tahun. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan menjelaskan bagaimana penetapan prosedur dan pencairan klaim Jaminan Hari Tua terutama pada kasus tenaga kerja yang mencapai usia pensiun 56 tahun sesuai dengan peraturan yang terkait.

Bertitik tolak dari uraian diatas sehingga penulis akan membuat laporan Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pencairan Klaim Jaminan Hari Tua Dana Pensiun pada Pegawai Tenaga Kerja Usia 56 Tahun di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membuat rumusan masalah antara lain:

1. Apa saja ketentuan dalam Pengajuan Pencairan Klaim Jaminan Hari Tua Dana Pensiun pada Pegawai Tenaga Kerja Usia 56 Tahun di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap ?
2. Bagaimana Prosedur dalam Pencairan Klaim Jaminan Hari Tua Dana Pensiun pada Pegawai Tenaga Kerja Usia 56 Tahun di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap ?

1.3 Maksud, Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

a. Adapun maksud dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

1. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang telah diterima selama diperkuliahan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada Program Studi Akuntansi DIII pada dunia kerja yang nyata.
2. Mempelajari tahapan-tahapan dalam mencari solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dengan bertitik tolak dari bekal ilmu yang diterima dan dipelajari di Universitas.
3. Menganalisa hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh seorang Akuntan disebuah perusahaan.
4. Membandingkan antara materi yang diperoleh dari kuliah dengan keadaan yang terjadi pada perusahaan.

b. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan secara profesional dalam menentukan solusi untuk masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, dapat diperoleh tujuan Praktek Kerja Lapangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami mengenai ketentuan dan prosedur pencairan klaim Jaminan Hari Tua dana pensiun pada pegawai tenaga kerja usia 56 tahun.
2. Untuk membantu pelaksanaan administrasi dalam pengajuan pencairan klaim Jaminan Hari Tua dana pensiun pada pegawai tenaga kerja usia 56 tahun.

3. Untuk meningkatkan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi melalui proses pendidikan dan latihan kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap.
 4. Untuk mendapatkan pengalaman kerja tentang kegiatan prosedur pencairan klaim Jaminan Hari Tua dana pensiun pada pegawai tenaga kerja usia 56 tahun.
 5. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Lapangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi DIII.
- c. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan memberikan manfaat bagi mahasiswa agar mendapat kesempatan untuk mengetahui dinamika dunia kerja. Oleh karena itu, dapat diperoleh manfaat dari Praktek Kerja Lapangan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap sebagai berikut:
1. Bagi Mahasiswa:
 - a) Meningkatkan pengalaman kerja sebelum masuk ke dalam dunia kerja.
 - b) Agar dapat memperoleh pengalaman praktis dan tambahan pengetahuan tentang Pengajuan Pencairan Klaim Jaminan Hari Tua Dana Pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap.
 - c) Dapat membandingkan antara konsep atau teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan operasional di dunia kerja.
 - d) Agar dapat melakukan kegiatan operasional secara nyata pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap.
 - e) Mahasiswa memperoleh peluang untuk dapat bekerja di perusahaan mahasiswa melaksanakan praktek kerja lapangan.

2. Bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap:

- a) BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap dapat menilai kualitas pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, memberi masukan kompetensi yang sesuai, sehingga akan mampu meningkatkan kemampuan lulusan yang dibutuhkan dunia kerja dan meningkatkan peran terhadap dunia pendidikan.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Purwokerto:

1. Memperoleh masukan/kompetensi yang diperlukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap terhadap mahasiswa program studi Akuntansi DIII.

1.4 Pembatasan Masalah

Pada penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Penulisan ini dibatasi hanya pada Prosedur Pencairan Klaim Jaminan Hari Tua Dana Pensiun pada Pegawai Tenaga Kerja Usia 56 Tahun di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di peroleh pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cilacap sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data sesuai dengan cara mengamati langsung pada obyek yang dituju serta melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang masih berhubungan dengan obyek tersebut.

2. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan dan penginputan dokumen yang berkaitan dengan pengajuan pencairan klaim Jaminan Hari Tua Dana Pensiun.

3. Metode Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab langsung kepada Penata Madya Umum selaku penanggung jawab mahasiswa di tempat dimana mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan.

4. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data teoritis dan bacaan lainnya sebagai bahan acuan dalam penulisan laporan Tugas Akhir yang berhubungan dengan judul tersebut. (Sumber: Hendryadi. 2014. *Metode Pengumpulan Data* www.teorionline.wordpress.com).

1.6 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

No	Keterangan	FEB				MAR				APR				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
TAHAP PERSIAPAN																	
1.	Mengajukan Judul Tugas Akhir																
2.	Meminta Surat Pengantar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis																
3.	Meminta konfirmasi persetujuan dari pihak tempat PKL																
TAHAP PELAKSANAAN																	
1.	Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan																
2.	Mempelajari bidang yang diterapkan saat PKL																
3.	Melakukan Praktik Kerja Lapangan																
4.	Melakukan sesi tanya jawab kepada penanggung jawab tempat PKL																
5.	Melakukan pengumpulan data dalam dokumen maupun dalam bentuk observasi																
6.	Mengucapkan terimakasih dan memohon pamit karena telah selesai																

